



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Maret 2023

Halaman: 2

TERAS
Destinasi Kotabaru

KOTA Yogyakarta sedang mengembangkan kawasan Kotabaru sebagai destinasi wisata malam. Kotabaru layak dikembangkan sebagai objek wisata malam karena memiliki area publik yang memadai serta didukung pelaku usaha yang bervariasi. Kotabaru bisa menjadi alternatif kunjungan wisatawan selain Malioboro maupun kawasan Tugu.

Pemkot Yogyakarta mengusung program 'Selamat Malam Kotabaru'. Di kawasan ini, pengunjung dengan mudah mendapati pedestrian yang luas di Jalan Suroto dan sebagian Jalan Sudirman. Warga dengan mudah menjumpai tempat nongkrong di kafe, gerai kopi, perpustakaan, maupun kulineran kaki lima yang memanjakan lidah. Sebagian usaha di lokasi ini bahkan buka 24 jam, dan semakin malam semakin ramai orang nongkrong.

Fenomena ini coba ditangkap dinas terkait untuk mengembangkan lebih baik kawasan Kotabaru. Potensi Kotabaru sebagai wisata malam perlu dirancang program kerjanya. Perlu diperbanyak event yang digelar di wilayah tersebut. Atau jika perlu rute pawai Widyadarmas Jogja Night Carnival sebagai ikon puncak HUT Kota Yogyakarta, sekali-kali melintasi kawasan Kotabaru, karena toh digelar pada malam hari. Ini jelas mengangkat potensi Kotabaru karena rute tetap bisa menyambung dengan Tugu dan Jalan Margo Utomo.

Hanya saja, Stadion Kridosono yang letaknya persis di tengah kota belum tergarap dengan baik. Kondisinya nyaris tidak terurus. Stadion ini hanya digunakan untuk beberapa event seperti konser, hingga kampanye parpol. Banyak kajian yang dimunculkan beberapa tahun silam untuk merevitalisasi Stadion Kridosono agar bisa dijadikan area publik, hingga lokasi parkir baru. Namun sayangnya hingga kini, ide-ide tersebut berhenti di tengah jalan.

Wisata Kota Yogyakarta bukan hanya Malioboro. Yogya yang terus mengembangkan kawasan selatan, juga ingin mengembangkan potensi wisata di tengah kota lantaran masih luput dari perhatian. Potensi wisata ini perlu didukung dan dikembangkan agar jangan sampai semua terpusat di tengah kota. Yogya memang tidak memiliki bentang alam untuk ditawarkan. Wisata belanja, sejarah, kuliner, penginapan hingga edukasi, menjadi destinasi unggulan Yogya yang terus menerus digerakkan sebagai lokomotif perekonomian warga dan pelaku usahanya. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005